

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Etnofarmakognosi Tumbuhan Berkhasiat Obat untuk menyembuhkan penyakit Pada Manusia di Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang Sebagai Media Pembelajaran Biologi Berupa Booklet dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh 14 jenis tumbuhan obat untuk mengobati penyakit yang diantaranya adalah : kunyit, jeruk nipis, sereh, jambu buji, kumis kucing, kemiri, cocor bebek, sirsak, kemangi, balakacida, faloak, jahe, sirih dan binahong.
2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan adalah daun (*folium*), rimpang (*rhizoma*), akar (*radix*), batang (*caulis*), dan kulit (*cortex*).
3. Cara pengolahan yang digunakan adalah direndam atau diseduh, direbus dan diminum, dan langsung digunakan.
4. Jenis penyakit yang disembuhkan menggunakan 14 jenis tumbuhan obat tersebut adalah memperlancar haid, batuk, asam urat, diare, batu ginjal, bisul, kanker, kolesterol, dan hepatitis, bau badan, luka ringan, keputihan, pemulihan pasca bersalin, asam lambung, batuk dan tumor.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tumbuhan obat yang ada di Desa Baumata dan tidak menutup kemungkinan masih terdapat jenis tumbuhan obat lain yang belum sepenuhnya diidentifikasi oleh peneliti.
2. Kepada instansi terkait agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan dalam pengelolaan dan pelestarian terhadap tumbuhan obat yang ada di Desa Baumata dan juga memperkenalkan potensi tumbuhan berkhasiat obat sehingga hasilnya bisa dimanfaatkan sebagai nilai ekonomis bagi masyarakat.